

**PEMANFAATAN BANTUAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DI PASAR HILIR, PANYABUNGAN, MANDAILING NATAL,
SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Ilyah Izzah Nasution

NIM: 17102030025

Pembimbing:

Beti Nur Hayati, M.A.

NIP: 19931012 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021/2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1848/Un.02/DD/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMANFAATAN BANTUAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI PASAR HILIR, PANYAMBUNGAN, MANDAILING NATAL, SUMATERA UTARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILYAH IZZAH NASUTION
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030025
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61bf455c295d



Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c13c00de55e



Penguji III

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61b883c6655b0



Yogyakarta, 02 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c142a77c77a



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ilyah Izzah Nasution
NIM : 17102030025
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Dana Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Pasar Hilir, Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2021

Ketua Prodi

Siti Aminah, S. Sos.I., M.Si.
NIP: 198308112011012010

Pembimbing Skripsi

Beti Nur Hayati, MA
NIP: 19931012 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilyah Izzah Nasution
NIM : 17102030025
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pemanfaatan Bantuan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Pasar Hilir, Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali, bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Panyabungan, 28 September 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ilyah Izzah Nasution
17102030025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa. Maha Pengasih dan Penyayang. Maha Menguatkan hamba-Nya. Atas izin Allah SWT saya mampu melewati proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi ini.

Saya persembahkan skripsi ini kepada : Ayahanda tercinta H. Edi Syahputra dan Ibunda tercinta Dra. Hj. Nur Jami'ah Nasution. Terimakasih tak terhingga telah kebersamai proses tumbuhku. Selalu menjadi rumah yang bersedia melindungi dan menjadi tempat pulang putri tunggalnya.

Ketiga saudara yang sangat saya sayangi. Zul Fadhliy Ahmad Nasution, Tarmidzi Riyadh Nasution, Zamzami Luthfi Nasution yang selalu mendukung dan selalu mentransfer semangat setiap kali sedang mengalami kemerosotan ghirah selama penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu Allah berkahi kerukunan dalam bersaudara, aamiin.

Selanjutnya, saya persembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

MOTTO

**“Belajarlah dari segala sisi yang kau temui dalam proses perjalanan
hidupmu”**

Ilyah, Panyabungan, 27 September 2021



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau.

Peneliti telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan usaha semaksimal mungkin dan tidak lepas dari rahmat Allah subhanahu wa ta'ala. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan pertolongan berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. DR. Aziz Muslim, M.PD. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan konsultasi, arahan dan motivasi kepada peneliti.
5. Beti Nur Hayati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu sabar memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi

disela-sela kesibukan beliau, hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan. Serta seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Edi Syahputra dan Ibu Hj. Nur Jami'ah Nasution yang senantiasa sabar, penuh kasih sayang dalam mendidik, tiada henti mendoakan, memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
8. Ketiga saudara tersayang Zul Fadhliy Ahmad, Tarmidzi Riyadh, Zamzami Luthfi yang selalu menjadi alasan untuk tersenyum dan semangat. Serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Persepupuan yang selalu mensupport penyelesaian skripsi ini. Terkhusus Abduh Maghfuri Nasution dan Salwa Salsabila Nasution yang selalu menyediakan kehangatan tempat, alat dan tambahan ide selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kerabat dan para tetangga yang selalu mendoakan kebaikan sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman diskusi Niswatul Kirom, Mar'atus Sholihah dan Intan Luthfia Indriyani yang selalu sabar setiap dimintai ide dan bantuan banyak hal

terkait skripsi ini. Serta selalu menyemangati agar skripsi ini segera terselesaikan.

12. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Kirom, Atus, Intan, Maryani, Mika, Izzati, Nuro, Mupta, Silvy, Joana, Aida, Rumi, Alif, dan seluruh teman-teman PMI angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
13. Teman-teman seperantauan Ruska, Riza, Fazriyati, Hikmah yang mendukung dan menyemangati agar skripsi ini segera terselesaikan.
14. Teman-teman kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Batang Pane 1, Silvia, Riska, Nawa, Habibah, David, Ibrahim, Husain, Indra, Riduan, Zungkar, Nissa, Kiky, Ayu yang selalu memberikan semangat.
15. Aparat Desa Pasar Hilir, Ketua Kelompok PKH Pasar Hilir, seluruh anggota PKH Pasar Hilir dan seluruh masyarakat yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih telah membantu terselesaikannya proses pembuatan tugas akhir ini. Serta selalu mendoakan kebaikan untuk proses penyelesaian skripsi.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, tidak ada yang dapat peneliti sampaikan kecuali ucapan terimakasih dan semoga Allah subhanahu wa ta'ala selalu memberikan kelancaran dalam segala urusan. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Peneliti minta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Maka dari itu mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Panyabungan, 27 September 2021

Penulis

Ilyah Izzah Nasution

NIM 1712030025



ABSTRAK

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu keresahan terbesar bagi masyarakat. Karena, kemiskinan akan menjadi sebab terhambatnya kesejahteraan pendidikan dan kesehatan yang seharusnya menjadi hak setiap masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, PKH hadir bertujuan untuk memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat miskin. Agar tetap dalam keadaan sehat dan bersekolah. Namun, kesejahteraan penerima manfaat PKH tergantung dengan pemanfaatan dana bantuan yang mereka lakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan serta dampak pemanfaatan dana bantuan PKH yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik kriteria. Informan dalam penelitian ini adalah ketua kelompok PKH Pasar Hilir, penerima manfaat PKH Pasar Hilir, serta masyarakat Pasar Hilir yang bukan penerima manfaat PKH. Validitas data menggunakan triangulasi metode dan sumber. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak sampai setengah dari ke-59 penerima manfaat PKH yang memanfaatkan dana bantuan sesuai dengan anjuran pemerintah. Artinya, penerima manfaat masih di dominasi kesalahan dalam pemanfaatan dana. Penyalahgunaan pemanfaatan dana PKH juga berdampak pada kecemburuan sosial masyarakat Pasar Hilir yang bukan bagian dari penerima manfaat. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, ternyata masih terdapat beberapa keluarga yang lebih layak menerima manfaat dana bantuan dan masih terabaikan.

Kata Kunci: *Kemiskinan, PKH Pasar Hilir, Pemanfaatan dana dan dampak*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM PASAR HILIR DAN PROGRAM KELUARGA

HARAPAN (PKH) PASAR HILIR	29
A. Gambaran Umum Pasar Hilir	29
1. Letak Geografis Desa Pasar Hilir.....	29
2. Kondisi Demografis Pasar Hilir	31
3. Kondisi Ekonomi	31
4. Sosial Budaya dan Keagamaan	32
B. Profil Program Keluarga Harapan (PKH) Pasar Hilir.....	33
1. Sejarah Berdiri Program Keluarga Harapan (PKH) Pasar Hilir .	33
2. Struktur Program Keluarga Harapan (PKH) Pasar Hilir.....	36
3. Kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Hasil	39

BAB III PEMANFAATAN DAN DAMPAK PEMANFAATAN DANA PKH BAGI MASYARAKAT PASAR HILIR

A. Pemanfaatan Dana PKH di Pasar Hilir	42
1. Kriteria Balita dan Ibu Menyusui.....	44
2. Kriteria Sekolah Dasar (SD)	47
3. Kriteria Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	50
4. Kriteria Sekolah Menengah Atas (SMA).....	52
5. Kriteria Lanjut Usia.....	55
B. Dampak Pemanfaatan Dana PKH Bagi Masyarakat Penerima Manfaat PKH Pasar Hilir	60
1. Kriteria Balita dan Ibu Menyusui.....	61
2. Kriteria Sekolah Dasar (SD)	62

3. Kriteria Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	63
4. Kriteria Sekolah Menengah Atas (SMA).....	65
5. Kriteria Lanjut Usia	66
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	71
1. Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Pasar Hilir	71
2. Dampak Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Pasar Hilir	73
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Kritik dan Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Penerima Manfaat PKH Beserta Alamat 31

Tabel 2. Kondisi Demografi Pasar Hilir berdasarkan Jenis Kelamin 36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Kelurahan Pasar Hilir.....	29
Gambar 2. Peta Desa Pasar Hilir.....	30
Gambar 3. Bincang PKH dengan Pendamping PKH Pasar Hilir.....	35
Gambar 4. Bincang PKH dengan Ketua Kelompok PKH Pasar Hilir	35
Gambar 5. Kumpul Rutinan PKH Pasar Hilir.....	39
Gambar 6. Pengambilan Penyaluran Dana Bantuan PKH	40
Gambar 7. Pengambilan Penyaluran Dana Bantuan PKH	41

BAB I

A. Penegasan Judul

Untuk menjauhkan pembaca dari kesalahpahaman saat membaca skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Bantuan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Pasar Hilir, Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara*”. Maka, penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting dalam judul. Guna memudahkan pembaca untuk mengerti maksud dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Bantuan

J. S. Badudu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa “pemanfaatan” adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “bantuan” adalah barang yang dipakai untuk membantu, pertolongan atau sokongan.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bantuan adalah bagaimana cara masyarakat dalam memanfaatkan pertolongan yang diberikan kepada sesuatu yang berguna.

2. Dana PKH

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “dana” adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan biaya kesejahteraan.²

¹Immanuel N. Tadanugi, “Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Bo’e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso,” *Ilmiah Administratie* 12, no. 1 (2019).

²Aminudin, “Pengaruh Dana Simpanan Dan Pembiayaan Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Bmt El Hamid (Studi Di Bmt El Hamid Periode 2013-2016),” n.d.

Sedangkan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah kemiskinan yang berimbas pada ketidakmampuan dalam pemenuhan biaya pendidikan.³

Disimpulkan bahwa dana PKH adalah uang yang disediakan pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang dimanfaatkan untuk biaya kesejahteraan.

3. Pasar Hilir

Pasar Hilir adalah suatu desa yang berada di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pasar Hilir merupakan penerima beberapa program bantuan pemerintah. Pada kesempatan kali ini, peneliti akan fokus membahas mengenai dana bantuan PKH.

Jadi, maksud dari judul skripsi "*Pemanfaatan Bantuan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Pasar Hilir, Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara*" ini adalah bagaimana cara masyarakat dalam memanfaatkan dana bantuan yang disalurkan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) yang sejatinya bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat.

B. Latar Belakang

Kemiskinan selalu menjadi masalah yang terus-menerus dibahas. Berharap akan segera menemukan titik terang untuk segera bisa bebas dari kepeungan yang begitu mengancam. Tingginya jumlah angka kemiskinan di

³ Dwi Fitrianingrum And Totok Suyanto, "Peran Pendamping Dan Ketua Kelompok Dalam Pemanfaatan Dana Pendidikan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Mahasiswa Unesa* 3, No. 2 (2014): 753–68.

Indonesia tersebut mendorong beberapa aktor untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikannya.⁴

Berdasarkan data Bappenas tahun 2019, penduduk miskin dan penduduk rentan miskin secara akumulatif berjumlah sekitar 30 persen penduduk atau sebanyak 80 juta jiwa.⁵ Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tertuang amanat konstitusi. Bahwa upaya penanggulangan kemiskinan merupakan perlindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.⁶

Adapun UU No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menerangkan bahwa setiap warga negara harus memperoleh kebutuhan hidup dasar serta layanan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, perlindungan sosial dan pemberdayaan sosial.⁷ Hingga saat ini, terlihat pemerintah masih berusaha menyelesaikan satu dari beberapa masalah terbesar sejak awal mula kemerdekaan, melalui program-program yang ditawarkan kepada masyarakat. Kemudian, Direktorat Jenderal Anggaran

⁴ Beti Nur Hayati, "Powerfulness Komunitas: Refleksi Pendampingan Kelompok Tani Pada Program Kampung Pisang," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 41, No. 1 (2020): 201–2, <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.041-09>.

⁵ Dudi Septiadi and Muhammad Nursan, "Pengentasan Kemiskinan Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian," *Jurnal Hexagro* 4, no. 1 (2020).

⁶ Slamet Agus Purwanto, "Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)" 16, no. 2 (2013).

⁷ Edi Suharto, "Peran Perlindungan Sosial Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia: Studi Kasus Program Keluarga Harapan," *Sosiohumaniora* 17, no. 1 (2015).

Kementerian Keuangan mendata total anggaran untuk program penanggulangan kemiskinan pada tahun 2011 sebesar Rp 50 triliun, dan meningkat menjadi Rp 54,23 triliun pada tahun 2012.⁸ Hal ini sesuai dengan Qur'an surah Al-Baqarah:267, yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَبِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”

Meskipun setiap tahun pemerintah telah mengeluarkan banyak dana untuk program pemberdayaan masyarakat, namun hasilnya belum banyak memunculkan kelompok-kelompok berdaya, apalagi menurunkan angka kemiskinan.⁹ Sehingga tujuan dari pembangunan nasional terkait masalah pemerataan kesejahteraan masyarakat masih menjadi masalah berkepanjangan. Pada APBN sejak tahun 2002-2009, pemerintah telah mengeluarkan dana Rp 319.5 triliun. Atau jika dihitung pada periode tersebut telah terjadi kenaikan 394,44 persen. Sementara kemiskinan yang berhasil diturunkan hanya 4%.¹⁰ Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) misalnya, terdapat banyak warga yang tidak menerima dana penuh karena

⁸ Pajar Hatma Indra Jaya, “Dream and Poverty Alleviation” MIMBAR, Vol. 33, No. 1st (June, 2017), pp. 107-114

⁹ Pajar Hatma Indra Jaya, “Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, Dan Munculnya Kelompok-Kelompok Berdaya”, *Jurnal Kajian Komunikasi Home* 8, no. 2 (2020).

¹⁰ Achmad Fatony, “Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Berbasis Participatory Poverty Assessment: Kasus Yogyakarta,” *Sosiokonsepsia* 16, no. 2 (2011).

adanya potongan. Beberapa terdapat penerima manfaat yang salah sasaran, yang seharusnya tidak tergolong sebagai penerima manfaat malah menerima dana bantuan tersebut. Begitu pula sebaliknya. Manfaat program BLT juga masih banyak menimbulkan polemik.¹¹ Oleh karena itu, pemerintah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk menanggulangi masalah kemiskinan.¹²

Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia mulai dilaksanakan pada tahun 2007 dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, setidaknya hingga tahun 2015.¹³ Dapat diketahui bahwa tidak sedikit masyarakat yang masih merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jangankan untuk sejahtera, persoalan makan saja mereka masih sangat kekurangan untuk mampu memenuhi makanan yang bergizi. Sadar akan hal itu, pemerintah merasa hal ini adalah bagian dari tanggung jawab kinerja mereka. Maka, diciptakanlah beberapa program yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat miskin.

Meskipun masyarakat Pasar Hilir di dominasi pekerja, namun masih saja terdapat masyarakat yang kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan keluarga sendiri. Rata-rata pekerjaan masyarakat miskin di

¹¹ Umi Listyaningsih And Eddy Kiswanto, "Bantuan Langsung Tunai Mengatasi Masalah Dengan Masalah," *Jurnal Populasi* 20, No. 1 (2009).

¹² Dedy Utomo, "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)," *Jurusan Administrasi Publik* 2, no. 1 (2014).

¹³ Dyah Ayu Virgoreta And Dkk, "Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)," *Jurnal Elektronik Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik* 3, No. 1 (2015).

Pasar Hilir adalah buruh cuci, tukang parkir, dan buruh bangunan. Kemiskinan di Pasar Hilir hampir tidak pernah memiliki angka keturunan, kecuali hanya beberapa keluarga saja. Dengan itu, perlu adanya kebijakan dari pemerintah untuk membantu kesejahteraan pendidikan dan kesehatan masyarakat Pasar Hilir. Untuk mengatasi kemiskinan yang ada dan untuk menciptakan masyarakat Pasar Hilir yang tetap berpendidikan dan sehat. Untuk itu, pemerintah mengadakan beberapa program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH).

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 diyakini berakibat buruk bagi kesejahteraan masyarakat. Sehingga tingkat kemiskinan juga akan meningkat.¹⁴ Bersamaan dengan hal itu, pemerintah tentu memiliki andil akan semua hasil dan dampak yang masyarakat terima. Padahal program penanggulangan kemiskinan seharusnya diarahkan supaya mereka menjadi produktif. Lalu, memposisikan masyarakat miskin sebagai objek dari pada subjek. Pemerintah juga masih berlaku sebagai penguasa dari pada fasilitator.¹⁵ Seperti yang telah kita ketahui, bahwa kemiskinan merupakan sebuah inti dari banyak persoalan setelahnya. Kelemahan fisik, isolasi, kerentanan yang berakhir pada ketidakberdayaan.

¹⁴ M Nur Rianto Al Arif, "Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Ekbisi Fakultas Syariah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 5, No. 1 (2010).

¹⁵ Utomo, "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)."

Sebagaimana telah ditentukan oleh Kementerian Sosial (kemensos) terkait indeks dan faktor penimbang Program Keluarga Harapan 2021, bahwa bantuan yang disalurkan terhadap penerima manfaat telah dibagi sesuai pada kebutuhan masing-masing. Pembagiannya, pelajar Sekolah Dasar (SD) menerima bantuan sebanyak Rp225.000 / tahap pemberian atau satu kali 3 bulan. Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) menerima bantuan sebanyak Rp375.000 / tahap. Pelajar Sekolah Menengah Atas menerima sebanyak Rp500.000 / tahap. Lansia menerima Rp600.000 / tahap. Disabilitas berat menerima Rp600.000 / tahap. Sedangkan balita dan ibu hamil digabung menerima bantuan dana sebanyak Rp750.000 / tahap.¹⁶ Dengan ini dapat disimpulkan bahwa seharusnya masyarakat miskin (MM) sudah sangat terbantu terkait keberlanjutan pendidikan dan kebutuhan gizi. Tetapi terdapat masih banyak penerima manfaat yang terbukti salah dalam menggunakan bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah setiap bulannya.

Pendamping PKH memiliki peran penting dalam mengawasi penerima bantuan mulai dari perihal penggunaan bantuan maupun kendala yang dihadapi selama berjalannya kegiatan tersebut. Karena beliau merupakan penanggungjawab yang dikirim dari Dinas Sosial untuk berhubungan langsung dengan penerima bantuan. Dalam setiap pemberian dana bantuan, pendamping PKH memiliki tugas untuk menyampaikan informasi yang ada dan update terbaru terkait program bantuan. Namun,

¹⁶ Kemensos, “Apa Itu Program Keluarga Harapan,” dikuti dari <https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1>, 2021.

ternyata para penerima manfaat belum memahami seutuhnya terkait PKH dan segala macam hal yang seharusnya mereka pahami. Terlihat dari tidak adanya pelaporan wajib yang diberlakukan setiap setelah pencairan bantuan yang memberikan akses atau ruang lebih kepada penerima bantuan untuk mengalokasikan sesuai keinginan masing-masing tanpa adanya pertanggungjawaban.¹⁷

Nurul Fatma Hasan menyampaikan bahwa terdapat 60% dari penerima manfaat yang hanya menggunakan sebagian dana bantuan PKH untuk keperluan pendidikan dan kesehatan penyalahgunaan dana bantuan pemerintah ini terjadi karena beberapa faktor. Diantaranya, kurangnya tanggung jawab orang tua terhadap penggunaan dana bantuan, kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan anak, lemahnya ekonomi orang tua. Penyalahgunaan dana bantuan pemerintah ini terjadi karena beberapa faktor. Diantaranya, kurangnya tanggung jawab orang tua terhadap penggunaan dana bantuan, kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan anak, dan lemahnya ekonomi orang tua.¹⁸

Undang-undang serta peraturan-peraturan yang disusun oleh kementerian sosial seharusnya mampu menggiring masyarakat untuk taat pada aturan. Khususnya pada pemanfaatan dana bantuan PKH tersebut. Diketahui hampir setiap wilayah memiliki masalah yang sama terkait penyalahgunaan bantuan tersebut. Tetapi lagi-lagi pernyataan mereka akan

¹⁷ Rr. Diana Febrianti Dan Diyah Utami, "Pemanfaatan Bantuan Pkh Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Di Desa Sidorejo Kabupaten Sidoarjo" *ejournal.unesa.ac.id*

¹⁸ Nurul Fatma Hasan, "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Pendidikan studi Kasus Pada Siswa Peserta Pip Dari Keluarga Peserta Pkh Di Sdn Jogosatru Sidoarjo," *Jurnal Program Studi Pgmi 4, No. 1 (2017): 1-18.*

sulitnya ekonomi dan pendapatan yang tidak menentu menjadi jawaban akan hal tersebut. Karena itulah mereka terpaksa untuk membagi dana bantuan pemerintah tersebut kepada beberapa kebutuhan lainnya.

PKH di Pasar Hilir dimulai pada tahun 2015 yang hanya melibatkan satu pengurus kelompok mulai dari berdirinya hingga saat ini. PKH Pasar Hilir memiliki penerima manfaat sebanyak 59 orang. Ketertarikan peneliti pada Pasar Hilir berawal dari kesadaran akan pemanfaatan bantuan dana pemerintah yang lari dari jalur semestinya. Mengingat dana PKH dari pemerintah tersebut adalah tanggung jawab setiap penerimanya. Maka, semestinya pemanfaatannya juga mengacu kepada tujuan pemerintah menyalurkan dana tersebut. Diharapkan terselesaikannya penelitian ini mampu menyadarkan setiap pihak yang terlibat dalam proses berjalannya PKH ini. Sehingga akhirnya pemanfaatan dana tersebut sesuai pada aturan pemerintah sesungguhnya. Menjadikan Pasar Hilir desa berdisiplin, dijadikan contoh yang baik bagi desa lainnya.

C. Rumusan Masalah

Untuk menuntun skripsi ini agar tidak keluar dari tujuan bahasan, maka peneliti merumuskan beberapa masalah, antara lain :

1. Bagaimana pemanfaatan dana PKH di Pasar Hilir?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan dana PKH bagi masyarakat penerima manfaat PKH Pasar Hilir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana masyarakat memanfaatkan bantuan dana PKH yang disalurkan bagi mereka setiap bulan.
2. Menjelaskan apa saja dampak yang terjadi pada pemanfaatan dana PKH bagi masyarakat penerima manfaat PKH Pasar Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Terselesaikannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang sosial, khususnya pada Program Keluarga Harapan sebagai salah satu program pemerintah. Selanjutnya terselesaikannya penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai referensi penelitian di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan setiap pembaca. Penyelesaian penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada Program Keluarga Harapan di Pasar Hilir. Sebagai evaluasi pemanfaatan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah.\

F. Kajian Pustaka

Mengacu kepada judul penelitian ini, yaitu pemanfaatan bantuan dana PKH di Pasar Hilir. Peneliti memerlukan beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi dalam rangka memperkuat pernyataan pada penelitian ini. Selanjutnya beberapa referensi yang akan digunakan tersebut bertujuan untuk menunjukkan keaslian pada penulisan skripsi ini.

Mengingat bahwa dana bantuan pemerintah adalah suatu keharusan untuk dimanfaatkan dengan baik. Maka, masyarakat penerima manfaat perlu diperhatikan lebih dan tidak bosan untuk memberi pengertian akan hal tersebut. Dengan ini, peneliti ingin berfokus pada proses berjalannya PKH di Pasar Hilir serta bagaimana dampak yang terjadi atas pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Penelitian dilakukan oleh Abdul Ghofur "*Analisis Dampak Pemanfaatan Dana PKH (Program Keluarga Harapan) Kabupaten Lamongan*" menjelaskan bahwa PKH menjadi salah satu solusi bagi penurunan angka masyarakat miskin di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realisasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Lamongan, juga mendeskripsikan dampak pemanfaatan dana PKH di Kabupaten Lamongan.

Hasil analisis data lapangan diketahui bahwa mayoritas (57,4%) responden mengatakan kalau kondisi perekonomian keluarga mereka membaik setelah diberikannya bantuan dana PKH. Pemberian dana PKH

juga mengurangi angka putus sekolah siswa, khususnya bagi anak usia 6-21 tahun.¹⁹

Cici Andriani dalam tulisannya “*Pemanfaatan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Bagi Masyarakat Penerima Di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*” menjelaskan bahwa alasannya meneliti pada bidang ini karena terdapat 6 masyarakat penerima manfaat yang tidak memanfaatkan dana bantuan PKH sebagaimana mestinya pada pendidikan dan kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan dan penyebab terjadinya pemanfaatan bantuan dana Program Keluarga Harapan (PKH) bagi Masyarakat Penerima di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasilnya, masih ada masyarakat yang memanfaatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sesuai dengan ketentuan dan tidak sesuai dengan ketentuan pedoman umum Program Keluarga Harapan (PKH) terkait pendidikan dan kesehatan.²⁰

Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Moch Ryan Wanda Hidayat tentang “*Efektifitas Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Oleh Penerima Manfaat Di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*” yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas pemanfaatan

¹⁹ A Ghofur, “Analisis Dampak Pemanfaatan Dana Pkh (Program Keluarga Harapan) Kabupaten Lamongan” *Jurnal Kelitbangan* 2019

²⁰Cici Andriyani, “Pemanfaatan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Bagi Masyarakat Penerima Di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” dikutip dari <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/1278/> pada 31 Maret 2021

program keluarga harapan oleh penerima manfaat di desa Ajung kecamatan Ajung kabupaten Jember.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan pemanfaatan dana PKH belum dilakukan secara optimal oleh penerima manfaat yaitu untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Diketahui juga bahwa penerima manfaat tidak sesuai dengan kriteria yang dimaksud oleh pemerintah, orang tua terlalu memanjakan anak dengan memenuhi semua keinginan anak yang tidak mengacu kepada kebutuhan pendidikan dan kesehatan, serta perilaku pendamping yang kurang aktif menjalankan amanah dalam proses berjalannya kegiatan PKH ini.²¹

Penelitian kembali dilakukan oleh Miftahul Jannah, Amiruddin, dan Nazaruddin mengenai *“Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kecamatan Kuta Barokabupaten Aceh Besar”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan (PKH) oleh keluarga siswa penerima manfaat dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap motivasi belajar siswa di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Hasil analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara

²¹ Moch Ryan Wanda Hidayat, “Efektifitas Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Oleh Penerima Manfaat Di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” dikutip dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90635> pada 31 Maret 2021

pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap motivasi belajar siswa.²²

Jika dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa ke-empat penelitian tersebut memiliki kajian yang sama dengan penelitian ini. Yaitu, mengenai pemanfaatan bantuan dana pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dengan fokus yang berbeda.

Abdul Ghofur dalam penelitiannya berfokus pada realisasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta dampak yang terjadi. Cici Andriani fokus kepada pemanfaatan bantuan dan penyebab terjadinya pemanfaatan. Moch ryan fokus di efektifitas pemanfaatan PKH oleh penerima manfaat. Terakhir, Miftahul Jannah dan kawan-kawan berfokus kepada pemanfaatan dana bantuan oleh keluarga siswa serta pengaruh pemanfaatan dana PKH terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan bantuan dana para penerima manfaat serta dampak yang timbul setelahnya. Kemudian penelitian ini bertempat di kelurahan Pasar Hilir, Panyabungan Madina, Sumatera Utara. Yang mana belum terdapat penelitian terdahulu dengan fokus dan lokasi yang sama.

G. Kerangka Teori

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar daripada alur semestinya, penelitian ini memerlukan teori untuk dijadikan landasan

²² Miftahul Jannah, Dkk, "Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi* [Home](#) > [Vol 1, No 2 \(2019\)](#) > [Jannah](#)

berpikir pada penelitian ini. Penelitian ini berjudul “*Pemanfaatan Bantuan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) di Pasar Hilir, Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara*”. Mengacu kepada rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan dua teori. Yaitu, teori pengertian dampak dan teori pilihan rasional.

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak secara umum menurut Arif (2009:10) adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Dampak itu sendiri juga bisa berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.²³ Mengacu kepada pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dampak baik merupakan hasil yang ditimbulkan dari sesuatu yang baik pula. Sebaliknya, dampak buruk merupakan konsekuensi dari sesuatu yang buruk pula.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dampak merupakan hal yang otomatis didapatkan setelah melakukan suatu hal. Dampak akan selalu diperoleh pada akhir kegiatan. Artinya, proses yang dilakukan dengan baik tentu akan menghasilkan dampak yang baik. Begitu pula sebaliknya, proses buruk akan berdampak buruk pula.

Jika dikaitkan dengan pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan (PKH) di Pasar Hilir, akan terdapat dua dampak yang terjadi

²³ Muhammad Nawiruddin, “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser” *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2017, 5 (1): 227-240 ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (print), ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Copyright 2017

diakibatkan pemanfaatan yang berbeda. Yaitu, dampak positif gizi dan pendidikan yang terpenuhi bagi penerima manfaat yang menggunakan dana bantuan PKH tepat pada kebutuhannya. Kemudian, dampak negatif akan menjadi konsekuensi bagi penerima manfaat yang salah dalam menggunakan dana bantuan.

Dampak menjadi sebuah hasil atau konsekuensi yang akan diterima setelah melakukan suatu hal. Dampak yang diterima di akhir juga dapat dijadikan sebagai penilaian terhadap apa yang dilakukan selama berlangsungnya proses kegiatan tersebut. Dari dampak, dapat diketahui baik atau buruknya suatu proses yang telah dilakukan.

Maka, masyarakat yang cerdas akan belajar dari dampak yang diperolehnya. Berusaha terus memperbaiki dan mengambil pelajaran dari setiap proses yang dilakukan. Baik dampak baik yang diperoleh maupun buruk.

2. Pilihan Rasional

Teori pilihan rasional menurut Coleman adalah tindakan seseorang yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Yang mana tindakan tersebut akan memanfaatkan sumber daya yang dia miliki.²⁴ Karena pada hakikatnya cara penilaian setiap orang berbeda-beda, tergantung pada masing-masing individunya. Rasional menurut seseorang belum tentu rasional menurut orang lain.

²⁴Eko Hariyanto, "Pilihan Rasional Dan Modal Sosial Petani (Studi Kasus Penyewaan Lahan Di Dusun Krajan Desa Pandan Sari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)", *Jurnal Sosiologi Home* 3, No. 1 (2014).

Teori pilihan rasional ini menekankan pada dua hal yaitu aktor dan sumber daya.²⁵ Aktor pada pembahasan ini berarti para penerima manfaat yang memanfaatkan dana bantuan pemerintah tergantung kepada pilihan rasionalnya masing-masing. Walaupun sebenarnya dana dari pemerintah tersebut harus dipergunakan kepada hal-hal yang telah menjadi kesepakatan di dalam undang-undang yang telah disepakati.

Aktor menjadi fokus teori pilihan rasional. Jadi, aktor dipercaya memiliki tujuan atau sasaran akan tindakan mereka. Aktor dipandang memiliki preferensi atau nilai kepuasan.²⁶ Sejalan dengan hal tersebut, penerima manfaat sebagai aktor juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk memanfaatkan dana bantuan tidak pada semestinya. Seperti kesulitan di bidang ekonomi, sehingga dana bantuan dipergunakan untuk membeli hal-hal yang menurut mereka lebih mendesak dari aturan pemerintah terkait PKH ini.

Perilaku kolektif menurut Coleman bertujuan sebagai pengendalian diri atas tindakan aktor terhadap aktor lainnya. Sehingga dalam praktiknya aktor dapat mencapai tujuan bersama.²⁷ Dari keterangan tersebut dapat diartikan bahwa antar aktor saling memiliki ketergantungan untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Sehingga

²⁵Sri Rejeki, "Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik," *Jurnal Analisa Sosiologi* Oktober 8, no. 2 (2019): 185–212.

²⁶Maylani Anggun Cahyaning Putri, "Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sambirembe Kecamatan Karangrejo Magetan Tinjauan (Teori Pilihan Rasional James S. Coleman)" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), hlm 34.

²⁷Vergiawan Mochtar, "Rasionalitas Pemulung Kalisari Mempertahankan Pekerjaan Sebagai Pemulung Di Kampung Lok Padas" (Universitas Brawijaya, 2017), hlm 17.

mereka bisa mencapai tujuan maksimal atas kerja sama yang dilakukan. Seperti halnya dalam proses berjalannya PKH ini ditengah-tengah masyarakat. Antar penerima manfaat yang menggunakan dana bantuan tidak pada semestinya akan bekerja sama untuk menjaga ketidaksiplinan ini agar tidak ketahuan kepada pengurus, apalagi sampai kepada dinas sosial. Karena, jika sampai ketahuan dan ditindak lebih lanjut, mereka akan menerima hukuman berupa pemberhentian sebagai penerima manfaat. Dengan itu, tidak akan ada lagi pemasukan mereka dari PKH.

Selanjutnya, Coleman menyebutkan bahwa pilihan individu dipengaruhi oleh sistem norma. Dimana norma yang muncul berasal dari tindakan yang dilakukan sejumlah orang atau tidak adanya aktor yang mengatur perilaku.²⁸ Maka dari itu, pemerintah merancang Undang-Undang peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH), bahwa ketentuan harus mengikuti kegiatan belajar dengan fasilitas pendidikan yang ada baik sekolah biasa, sekolah kampung, pendidikan keluarga, pesantren, sekolah minggu, kursus, maupun belajar keterampilan bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Jika penerima manfaat terdapat melanggar peraturan undang-undang tersebut akan dikenakan sanksi berupa penghentian bantuan sosial tersebut.²⁹

²⁸Ardina Wulantami, "Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana Menjadi Ibu Rumah Tangga," *Dimensia* 7, no. 1 (2018): 1–22.

²⁹MSR Indonesia, "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan," n.d.

Dari undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa pemerintah akan membantu kesejahteraan kehidupan masyarakat yang membutuhkan dengan ketentuan yang telah disepakati. Seperti memenuhi seluruh persyaratan sebagai penerima manfaat, serta mematuhi seluruh peraturan yang tersedia semenjak menerima bantuan dana tersebut. Jika tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, penerima manfaat tersebut harus dikenakan sanksi pemberhentian sebagai salah satu penerima manfaat PKH. Hal ini yang seharusnya terus-menerus dipantau oleh pengurus pada setiap wilayah, agar berjalanya program ini dapat dikatakan taat akan peraturan yang sudah ada.

Teori pilihan rasional dari James Coleman digunakan untuk menganalisis tindakan dan pilihan rasional yang ada di masyarakat.³⁰ Artinya, teori pilihan rasional dalam penelitian ini bekerja untuk menganalisis tindakan serta apa saja yang menjadi pilihan masyarakat dalam memanfaatkan dana bantuan dari pemerintah melalui PKH. Karena Coleman juga meyakini bahwa setiap manusia memiliki pilihannya tersendiri, rasional menurut seseorang belum tentu rasional menurut manusia lainnya. Maka, menurut Coleman perbedaan cara berpikir tersebut perlu di analisa.

Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan tunai kepada RTSM dengan mewajibkan RTSM (Rumah Tangga Sangat

³⁰Abdul Haris, "*Pilihan Rasional Produsen Arak Atas Diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Kabupaten Tuban*" (Universitas Brawijaya, 2019), hlm 12.

Miskin) tersebut mengikuti persyaratan yang ditetapkan program, yaitu menyekolahkan anaknya disatuan pendidikan, dan melaksanakan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan bagi anak usia 0-6 tahun, ibu hamil dan ibu nifas.³¹

Pemanfaatan menjadi berhasil dilakukan ketika seluruh masyarakat serentak menggunakan dana bantuan tersebut kepada hal yang semestinya. Pemanfaatan masyarakat pada dana bantuan dari pemerintah menjadi sulit untuk dikontrol karena mengikuti tingkat rasionalnya masing-masing. Ada yang beranggapan bahwa kesalahgunaannya dalam memanfaatkan dana bantuan tersebut adalah suatu hal yang rasional, karena digunakan untuk kebutuhan makan keluarga. Yang jika tidak dipenuhi akan mengancam keselamatan hidup mereka. Dijelaskan juga bahwa ide dasar dari teori Coleman ini adalah tindakan seseorang secara sengaja mengarah kepada suatu tujuan, dan tujuan tersebut dibentuk oleh pilihan atau nilai tertentu.³²

Penyaluran dana bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) ini juga disalurkan menurut kategorinya masing-masing. Seperti kategori ibu hamil, anak usia dini, disabilitas berat, lanjut usia memperoleh bantuan sebesar Rp600.000,-. Lalu anak Sekolah Dasar (SD) memperoleh bantuan sebesar Rp225.000,-, anak SMP sebesar Rp375.000,-, dan anak SMA memperoleh bantuan sosial sebesar

³¹Intan Putri Pratiwi and Dkk, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Jurnal Teknik Informatika, Sistem Informasi, Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2019): 2580–2399.

³²Intan Putri, "Perspektif Pilihan Rasional (Lansia Pekerja Sektor Informal Sebagai Tukang Becak Di Kota Surabaya)," N.D.

Rp500.000,-. Bantuan sosial tersebut diberikan kepada setiap keluarga dengan batasan maksimal 4 kategori dalam satu keluarga. Sehingga bantuan sosial PKH yang bisa diterima oleh setiap keluarga pada setiap kali pencairan maksimal sebesar Rp2.400.000,³³

Mengingat tersalurkannya bantuan dana ini berasal dari pemerintah, maka seharusnya masyarakat menaati peraturan pemanfaatan dari pemerintah. Peraturan dan kebijakan program PKH mengharuskan penerima manfaat PKH untuk selalu berkomitmen dalam pemanfaatan.³⁴

Seharusnya dengan mengetahui himbuan dari pemerintah tersebut, masyarakat sebagai satu kesatuan harus patuh pada aturan yang telah ditetapkan demi berjalannya program pemerintah sebagaimana mestinya. Tetapi, kenyataan yang terjadi dimasyarakat tidak semulus itu. Banyak alasan dari para penerima manfaat yang dapat dijadikan tameng atas penyalahgunaan bantuan dana yang mereka lakukan.

Sebagaimana diketahui juga bahwa program bantuan dana diadakan untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat.³⁵

Dengan ini diketahui bahwa pemerintah ingin menggiring masyarakat kepada keberlanjutan kehidupan yang sejahtera. Usaha pemerintah

³³Abd. Ghofur, "Analisis Dampak Pemanfaatan Dana Pkh (Program Keluarga Harapan) Kabupaten Lamongan" Praja Lamongan -, " *Jurnal Kelitbangan* 2, no. 2 (2019).

³⁴Marnah Dkk, "Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Paminggir," *Jurnal Berkala Kesehatan* 6, no. 2 (2020).

³⁵Tumanggor Dkk, "Penerapan Metode VIKOR Dalam Penentuan Penerima Dana Bantuan Rumah Tidak Layak Huni," *Jurnal Riset Komputer (Jurikom)* 5, no. 1 (2018).

yang sedemikian tidak akan berhasil dan berjalan mulus jika tidak di *support* dengan proses yang baik pula pada keberlangsungannya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penyelesaian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati.³⁶ Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diteliti dan perilaku yang diamati, Bogdandan Taylor dalam Rustanto (2015).³⁷ Yang mana, pendekatan model ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait analisa yang terjadi pada masyarakat.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin menjabarkan pemanfaatan penerima manfaat terhadap bantuan dana PKH yang disalurkan sampai kepada dampak pemanfaatannya.

2. Teknik Penentuan Informan

Menurut Moleong informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁸

Penentuan informan pada penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan

³⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).

³⁷Hamida Syari Harahap and Dessy Indah Kurniawati, "Whatsapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah Dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas 'Belajar Islam Seru')," *DiMCC Conference Proceeding 1* (2018).

³⁸Ibid

kriteria yang dibutuhkan, atau dikenal juga dengan sebutan purposive sampling. Yang mana informan diketahui memiliki pemahaman akan penelitian yang dilakukan, juga terlibat langsung sebagai masyarakat yang ikut berproses dalam kegiatan PKH ini. Informan pada penelitian ini adalah Shofiah Batubara, selaku ketua kelompok PKH Pasar Hilir. Rizkoh, Nur Aini, masyarakat Pasar Hilir yang bukan penerima manfaat PKH. Mardian Fitriyanti, Sangkot, Siti Zuhriyah, Miskah, Hamdan, Umi Kalsum, Nur Ainun dan Umi masyarakat Pasar Hilir yang menjadi salah satu penerima manfaat PKH.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kelurahan Pasar Hilir, Panyabungan Kota, Mandailing Natal, Sumatera Utara. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini karena merupakan kampung halaman sendiri. Kemudian, belum pernah terjadi penelitian terkait pemanfaatan PKH dan dampaknya di Pasar Hilir sebelumnya. Dengan ini, peneliti ingin mengetahui pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat serta dampak yang terjadi atas pemanfaatan tersebut. Diharapkan terselesaikannya penelitian ini mampu dijadikan bahan perbaikan atas kekeliruan yang telah terjadi selama berjalannya proses PKH di Pasar Hilir ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.³⁹ Penjelasannya sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan yang di dapat dari informan melalui wawancara.⁴⁰ Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur. Yaitu, wawancara yang dilakukan secara terencana dan memiliki persiapan pertanyaan. Jenis ini akan memudahkan peneliti dalam proses mewawancarai informan.

b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim untuk digunakan dalam metode penelitian kualitatif.⁴¹ Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung. Untuk memperoleh data secara langsung dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama proses berjalannya pengamatan. Dengan begitu, peneliti dapat menuangkan hasil yang diperoleh dalam catatan lapangan.

³⁹Aidil Aa Dan Denok Sunarsi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan Umkm Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Stiemb* 4, No. 3 (2020).

⁴⁰Nikmatul Laily Agustin and Dkk, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Pkk Dalam Menangani Kesehatan Anak, Ibu Hamil, Dan Lansia Sesuai Isi 10 Program Pokok Pkk Di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang" 3, no. 2 (2019).

⁴¹M. Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," N.D.

c. Dokumentasi

Selain itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada proses pengamatan serta pengumpulan data melalui beberapa dokumen yang membutuhkan adanya data. Menurut Moleong Lexy dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁴² Dokumen yang dibutuhkan dan akan dikumpulkan merupakan dokumen yang menunjang informasi terkait bahasan pada penelitian ini yang bersumber dari PKH Pasar Hilir atau media lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Pada analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman atau lebih dikenal dengan sebutan analisis interaktif. Yang mana model analisis ini memiliki tiga komponen. Diantaranya Reduksi Data, Penyajian Data (*Display Data*), Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.⁴³

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.⁴⁴

Mengacu kepada teknik analisis data ini, peneliti akan mencari data yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Pengumpulan data

⁴²Tutik Hidayati, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Keluarga Pemulung Di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung)," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 1 (2017).

⁴³J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴⁴Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif."

dilakukan ketika peneliti mulai berada di lapangan. Hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi akan dicatat dalam catatan lapangan. Kemudian semua kegiatan yang pernah dilihat, didengar ataupun diamati akan dicatat dalam bentuk deskriptif.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.⁴⁵ Maka, peneliti akan menyusun data-data tersebut agar dapat mudah dipahami para pembaca. Peneliti juga akan menyusun dan menyajikan data dalam bentuk uraian yang tersusun atas beberapa pola hubungan, agar terlihat rapih juga memudahkan para pembaca untuk memahami.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan.⁴⁶ Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif dan narasi berdasarkan pokok-pokok yang ditemukan. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Agar mudah dipahami oleh pembaca, penyajian dibuat berdasarkan deskripsi yang dilakukan secara sistematis.

⁴⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).

⁴⁶Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Journal of Public Sector Innovations* 2, no. 1 (2017): 39–43.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Terakhir, penarikan kesimpulan serta verifikasi. Yang mana penarikan kesimpulan adalah merupakan hasil dari proses pelacakan.⁴⁷ Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah sebelumnya. Bukti valid sangat dibutuhkan untuk dapat menyimpulkan suatu penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam pengujian data.⁴⁸ Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain, sebagai pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.⁴⁹ Triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model triangulasi metode dan sumber. Dengan cara mempelajari data dari beberapa sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data. Dilakukan dengan mencocokkan antara informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Caranya dengan membandingkan wawancara dengan observasi, membandingkan hasil wawancara para informan dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang tersedia.

⁴⁷Aprilia Sulistyohati and Taufiq Hidayat, "Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ginjal Dengan Metode Dempster-Shafer (SNATI 2008)," in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008*, 2018.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&a* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁹Mela Multi Roza, "Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang" PESONA PAUD | Jurnal Ilmiah PG-PAUD Volume 1 Nomor 17 September 2012," *Jurnal Ilmiah PG-PAUD* 1, no. 17 (2012).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan alur pembahasan pada penelitian ini, peneliti akan menjabarkan sistematika pembahasan pada setiap bab. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, akan mendeskripsikan gambaran umum Pasar Hilir dan Program Keluarga Harapan (PKH), berawal dari sejarah, profil, serta proses berjalannya PKH di Pasar Hilir.

Bab Ketiga, membahas tentang situasi dan kondisi masyarakat penerima manfaat serta bagaimana para pendamping menjalankan amanah untuk selalu memantau proses berjalannya PKH tersebut.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya.

Kemudian, pada akhir kepenulisan ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Kepatuhan penerima manfaat akan pemanfaatan dana PKH di Pasar Hilir kurang maksimal. Dikarenakan pemantauan dari Dinas Sosial yang juga kurang maksimal. Seperti, tidak adanya bukti pengeluaran dana untuk memastikan pemanfaatan dana. Hasilnya, penerima manfaat banyak yang menggunakan dana bantuan tidak untuk kesejahteraan pendidikan dan kesehatan. Melainkan untuk membeli baju baru, makanan, bahkan emas sekalipun. Hal ini terus-terusan berlangsung juga dikarenakan ketua kelompok PKH di Pasar Hilir tidak berkeinginan untuk mengajukan nama-nama penerima manfaat yang sudah sekiranya harus dikeluarkan dari daftar anggota penerima manfaat karena khawatir akan menerima respon buruk. Karena ketika mengurus kepentingan orang banyak, suatu hal yang sangat sulit ketika memilih untuk bersikap benar sesuai syariat dan peraturan negara.
2. Dampak yang didapati di masyarakat terbagi kepada dua bagian. Yaitu, dampak positif bagi setiap penerima manfaat yang memanfaatkan dana bantuannya kepada kesejahteraan pendidikan dan kesehatan. Kemudian, dampak negatif kepada setiap penerima manfaat yang salah dalam

memanfaatkan dana bantuan yang disalurkan padanya. Dampak pemanfaatan yang salah juga dapat dirasakan oleh masyarakat Pasar Hilir yang bukan penerima manfaat PKH. Dibeberani hutang dan kesulitan-kesulitan lainnya. Sedangkan, penerima manfaat ternyata masih banyak yang salah dalam memanfaatkan dana bantuan PKH tersebut.

Mendengar dan mengamati penjelasan penerima manfaat yang menggunakan dana bantuan kepada yang seharusnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan. Bahwa, tidak seluruh penerima manfaat salah dalam memanfaatkan dana bantuan PKH yang diperoleh dari pemerintah.

3. Kelemahan penelitian ini terdapat ketika wawancara dengan narasumber. Dimana belum terjamin kejujuran narasumber ketika diwawancarai.

B. Kritik dan Saran

Mengacu kepada hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti menemukan beberapa kritik dan saran. Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak dan demi perbaikan program kedepan, maka kritik dan saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketidakadilan yang terjadi di masyarakat, terkait penerima manfaat yang sebenarnya tidak layak menjadi bagian dari anggota PKH selalu menimbulkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk menghapus kecemburuan sosial di kalangan masyarakat, alangkah baiknya pendamping PKH dari Dinas Sosial melakukan pendataan kembali terkait siapa saja yang layak mendapat dana bantuan atau tidak.

2. Menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa penerima manfaat belum mengetahui terkait kewajiban dan peraturan yang harus dijalankan selama menjadi anggota penerima manfaat PKH. Maka, sekiranya perlu adanya penjelasan serta pemahaman terkait PKH secara mendalam kepada setiap penerima manfaatnya.
3. Sejauh ini, pemanfaatan dana bantuan PKH kurang rinci. Maka, alangkah baiknya jika setiap pengeluaran yang dilakukan penerima manfaat menggunakan dana bantuan PKH ini disertakan dengan bukti pada setiap pengeluaran.
4. Masyarakat merasa keluhan-keluhan mereka tidak pernah di gubris oleh pengurus PKH bahkan pemerintahan desa sendiri. Maka, perlu kebesaran hati para penanggung jawab untuk mengurus hal ini. Juga kesadaran para penerima manfaat yang merasa sanggup memenuhi kesejahteraan keluarganya tanpa dana bantuan PKH.
5. Sebagian penerima manfaat merasa bahwa beras yang diperoleh dari bantuan PKH tersebut tidak layak makan. Sehingga beras tersebut akhirnya dijual untuk dijadikan bahan pembuatan tepung. Maka, perlu ditinjau kembali kualitas beras yang akan disalurkan kepada masyarakat.
6. Setelah peneliti mempelajari keadaan masyarakat, ternyata penerima manfaat berani melanggar peraturan yang ada sampai berkelanjutan dan memakan waktu yang lama seperti itu karena kurangnya tindakan dari pendamping terkait pelanggaran yang ada selama proses

berjalannya kegiatan PKH ini. Maka, dengan ini diharapkan kebijakan para pengurus dan pendamping PKH untuk mengambil tindakan demi keberlanjutan program kepada yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris. “Pilihan Rasional Produsen Arak Atas Diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Kabupaten Tuban.” Universitas Brawijaya, 2019.
- Agustin, Dkk. “Pemberdayaan Perempuan 342 melalui Gerakan Pkk Dalam Menangani Kesehatan Anak, Ibu Hamil, Dan Lansia Sesuai Isi 10 Program Pokok Pkk Di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang” 3, no. 2 (2019).
- Al Arif, M Nur Rianto. “Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan.” *Jurnal Ekbisi Fakultas Syariah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 5, no. 1 (2010).
- Aminudin. “Pengaruh Dana Simpanan Dan Pembiayaan Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Bmt El Hamid(Studi Di Bmt El Hamid Periode 2013-2016),” n.d.
- Andriyani, Cici “Pemanfaatan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Bagi Masyarakat Penerima Di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” dikutip dari <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/1278/> pada 31 Maret 2021
- Ardina, Wulantami. “Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana Menjadi Ibu Rumah Tangga.” *Dimensia* 7, no. 1 (2018): 1–22.
- Bilkisti, Ari, dkk “Kehidupan Sosial Penambang Emas Di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal” *Jurnal Geografi*, 2017Vol 6. No.1 Oktober 2017
- Fatony, Achmad. “Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Berbasis Participatory Poverty Assessment: Kasus Yogyakarta.” *Sosiokonsepsia* 16, no. 2 (2011).
- Febrianti, Rr. Diana dan Diah Utami, “Pemanfaatan Bantuan Pkh Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Di Desa Sidorejo Kabupaten Sidoarjo” ejournal.unesa.ac.id
- Fitrianingrum, Dwi dan Totok Suyanto. “Peran Pendamping Dan Ketua Kelompok Dalam Pemanfaatan Dana Pendidikan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.” *Jurnal Mahasiswa Unesa* 3, no. 2 (2014): 753–68.
- Ghofur, Abd. “Analisis Dampak Pemanfaatan Dana Pkh (Program Keluarga Harapan) Kabupaten Lamongan” *Praja Lamongan -.* *Jurnal Kelitbangan* 2, no. 2 (2019).

- Harahap, Hamida Syari dan Dessy Indah Kurniawati. "Whatsapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah Dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas 'Belajar Islam Seru')." *DiMCC Conference Proceeding 1* (2018).
- Hariyanto, Eko. "Pilihan Rasional Dan Modal Sosial Petani (Studi Kasus Penyewaan Lahan Di Dusun Krajan Desa Pandan Sari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)." *Urnal Sosiologi HOME 3*, no. 1 (2014).
- Hasan, Nurul Fatma. "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Pendidikan studi Kasus Pada Siswa Peserta Pip Dari Keluarga Peserta Pkh Di Sdn Jogosatru Sidoarjo." *Jurnal Program Studi Pgmi 4*, no. 1 (2017): 1–18.
- Hayati, Beti Nur. "Powerfulness Komunitas: Refleksi Pendampingan Kelompok Tani Pada Program Kampung Pisang." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan 41*, no. 1 (2020): 201–2. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.041-09>
- Hidayat, Moch Ryan Wanda, "Efektifitas Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Oleh Penerima Manfaat Di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember" dikutip dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90635> pada 31 Maret 2021
- Hidayati, Tutik. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Keluarga Pemulung Di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung)." *Urnal Pendidikan Luar Sekolah 1*, no. 1 (2017).
- J Moleong, Lexy. "Metode Penelitian Kualitatif" Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Jannah, Miftahul, Dkk "Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Home > Vol 1, No 2 (2019) > Jannah*
- Jaya, Pajar Hatma Indra. "Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, Dan Munculnya Kelompok-Kelompok Berdaya." *Jurnal Kajian Komunikasi Home 8*, no. 2 (2020).
- Jaya, Pajar Hatma Indra. "Dream and Poverty Alleviation" *MIMBAR*, Vol. 33, No. 1st (June, 2017), pp. 107-114
- Kemensos. "Apa Itu Program Keluarga Harapan." <https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1>, 2021.
- Listyaningsih, Umi, and Eddy Kiswanto. "Bantuan Langsung Tunai Mengatasi Masalah Dengan Masalah." *Jurnal Populasi 20*, no. 1 (2009).

- Malyunir, dkk “Analisis Manfaat Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Empat Desa Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur” *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha) Volume 3 No. 5 – 31 Mei 202 hal. 40-41*
- Marnah, dkk. “Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Paminggir.” *Jurnal Berkala Kesehatan 6, no. 2 (2020).*
- MSR Indonesia. “Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan,” n.d.
- Nawiruddin, Muhammad “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser” *eJournal Ilmu Pemerintahan, 2017, 5 (1): 227-240 ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (print), ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Copyright 2017*
- Pratiwi, dkk. “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting.” *Jurnal Teknik Informatika, Sistem Informasi, Dan Ilmu Komputer 8, no. 2 (2019): 2580–2399.*
- Purwanto, Slamet Agus. “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)” *16, no. 2 (2013).*
- Putri, Intan. “Perspektif Pilihan Rasional (Lansia Pekerja Sektor Informal Sebagai Tukang Becak Di Kota Surabaya),” n.d.
- Putri, Maylani Anggun Cahyaning. “Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sambirembe Kecamatan Karangrejo Magetan Tinjauan (Teori Pilihan Rasional James S. Coleman).” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Rahardjo, M. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” n.d.
- Rejeki, Sri. “Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik.” *Jurnal Analisa Sosiologi Oktober 8, no. 2 (2019): 185–212.*
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah 17, no. 33 (2018).*
- Roza, Mela Multi. “Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang” *Pesona PAUD | Jurnal Ilmiah PG-PAUD Volume 1 Nomor 17 September 2012.” Jurnal Ilmiah PG-PAUD 1, no. 17 (2012).*
- Septiadi, Dudi dan Muhammad Nursan. “Pengentasan Kemiskinan Indonesia:

- Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian.” *Jurnal Hexagro* 4, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&a*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, Edi. “Peran Perlindungan Sosial Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia: Studi Kasus Program Keluarga Harapan.” *Sosiohumaniora* 17, no. 1 (2015).
- Sulistyohati, dkk. “Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ginjal Dengan Metode Dempster-Shafer (Snati 2008).” In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008*, 2018.
- Sunarsi, dkk. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan.” *Urnal Stiemb* 4, no. 3 (2020).
- Tadanugi, Imanuel N. “Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Bo’e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.” *Ilmiah Administratie* 12, no. 1 (2019).
- Tumanggor, dkk. “Penerapan Metode VIKOR Dalam Penentuan Penerima Dana Bantuan Rumah Tidak Layak Huni.” *Jurnal Riset Komputer (Jurikom)* 5, no. 1 (2018).
- Utomo, Dedy. “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri).” *Jurusan Administrasi Publik* 2, no. 1 (2014).
- Vergiawan Mochtar. “Rasionalitas Pemulung Kalisari Mempertahankan Pekerjaan Sebagai Pemulung Di Kampung Lok Padas.” Universitas Brawijaya, 2017.
- Virgoreta, dkk. “Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban).” *Jurnal Elektronik Mahasiswa Jurusan Adminstrasi Publik* 3, no. 1 (2015).
- Wanto, Alfi Haris. “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City.” *Journal of Public Sector Innovations* 2, no. 1 (2017): 39–43.